(C)

Pat / + copy to C.

TO: Mr. PAT WILLS & Mrs. Victoria.

TL 1526-7

Dalam Solidaritas Selalu Demi Tegaknya Hak Asasi Manusia di Bumi Indonesia.

Bersama ini saya datang menemui Bapak untuk menyampaikan beberapa hal yang kami menghadapi di dalam penjara, sekaligus minta uluran tangan Bapak untuk menyelesaikannya. Kiranya untuk mengetahui lebih jelas permasalahan kami, kami mohon kepada Bapak untuk mengethuinya melalui pengacara kami. Kami tetap percaya bahwa antara Bapak dengan Pangacara kami sering terjadi komunikasi yang baik demi membahas masalah kami, namun kepada tetap akan saya menulis untuk tetap menjalin hubungan kita yang telah berlangsung selama ini.

1. Pelayanan yang kami hadapi di dalam penjara semakin hari semakin ketat, para pegawai sering menampakkan sikap sinis, antipati, acuh tak acuh dan lain-lain. Dari sikap yang demikian kami merasa suatu tekanan psikokologis yang sangat berat.
2. Sampai sekarang kami masih ditempatkan di Blok isolasi, blok mana merupakan tempat bagi Napi yang paling jahat di penjara. Maksudnya mereka yang suka bikin onar di dalam penjara. Karena itu maka mereka ini sering juga mendapatkan perlakuan yang sangat kasar dari para pegawai penjara. Para pegawai sering bertindak keras terhadap para Napi itu di depan kami. Dan hal ynag demikian sangat berdampak psikologis terhadap kami. Dan kalau ada napi yang bikin onar di penjara maka kami yang menghuni Blok isolasi ini akan kena semua akibatnya. Misalnya pintu mulai jam 16.00 sudah harus terkunci semua, tidak boleh berkomunikasi dengan orang dari blok lain dan setiap pegawai penjara bisa bertindak semaunya, dan seolah-olah di penjara ini tidak ada suatu peraturan yang bersifat umum.
3. Oleh karena situasi yang demikian maka kami berpikiran untuk berpindah saja ke penjara lain, kalau di penjara itu ada tempat khusus bagi tahanan politik. Kami merasa berat kalau harus ditahan bersama para Napi yang lain(yang bukan tahanan politik).
4. Kami mohon kepada Bapak agar kalau bisa tolong menghadirkan Palang Merah Internasional di penjara agar bisa memeriksa kesehatan kami, kami tidak percaya kepada Dokter penjara karena dokter ini juga sering menunjukkan rasa anti pati terhadap kami. Dengan kehadiran Palang Merah Internasional di penjara maka kemungkinan sikap para pegawai terhadap kami akan lain.
5. Di sini kami dengar bahwa ada beberapa anak Tenaga Kerja yang dikirim dari Timor Timur saat ini sudah dipecat dan mereka itu sedang menganggur dan untuk makan saja pun mereka tidak punya. Untuk itu saya mohon dengan sangat kepada Bapak untuk mengusahakan suatu jalan keluar bagi mereka. Kekawatiran saya, jangan-jangan mereka itu harus mati di Jakarta karena tidak ada sesuatu untuk makan.

6. Makanan yang kami makan di penjara ini sangat tidak memenuhi syarat. Nasi banyak bercampur dengan kerikil dan kebersihannya pun tidak terjamin. Yang jelas makanan yang kami dapat(jatah) tidak bisa menjamin kesehatan kami.
   Dan perlu saya informasi juga bahwa di dalampenjara ini semuanya dapat diusahakan kalau kita berduit. Untuk mengatasi masalah yang kami hadapi sekarang ini, kami sangat mengharapkan uluran tangan dari Bapak.
7. Surat perpanjangan tahanan kami telah selesai pada tanggal 1 Juni 1992 dan sampai sekarang kami belum terima surat perpanjangan tahanan.

Bapak Princen Yang saya Hormati, surat ini saya tulis hanya untuk diketahui oleh Bapak agar Bapak dapat selalu mengikuti situasi yang saya hadapi bersama ketiga teman saya di dalam penjara. Kalau surat yang bernada demikian diketahui oleh orang lain maka saya akan ditekan oleh para petugas di penjara ini.
Di dalam persidangan para Penasehat hukum kami sudah berupaya semaksimal untuk membela kami, dan kalau penagdilan itu betul-betul neutral dan jujur maka dia akan mengatakan bahwa kami berada di pihak yang benar karena Jaksa tidak ada dasar hukum dan alasan yang tepat untuk membantah pembelaan yang diajukan oleh pembela dan juga dari kami. Tapi kenyataan yang terjadi adalah lain. Pengadilan ini tidak jujur, dan pengadilan ini hanya merupakan alat dari pemerintah ini untuk menekan rakyat, hukum yang di Indonesia ini bersifat repressif, hukum bukan untuk mencari keadilan. Hukum bagi aparat Pemerintah adalah alat untuk menekan rakyat, di Indonesia ini orang tidak mungkin akan mendapatkan Keadilan di dalam Hukum.
Uluran tangan Bapak sangat saya mengharapkan untuk menghadapi situasi ini.
Akhir kata saya sampaikan Salam Hangat saya untuk Bapak beserta seluruh stafnya yang selalu bekerja keras untuk membela hak Asasi Manusia di Bumi Indonesia.
Terimakasih atas waktunya Bapak untuk membaca surat kami ini.

Salam Hormat kami

Fernando de Araujo